BAB III
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian ini merupakan penelitian kausal karena bertujuan untuk menguji *financial knowledge* dan faktor demografi yang berpengaruh terhadap f*inancial management behaviour*. Penelitian ini tergolong *survey study* karena menggunakan kuisioner dalam mengumpulkan data. Berdasarkan dimensi waktu penelitian ini merupakan *cross section* karena data yang diperoleh berasal dari kuisioner yang berjumlah banyak dan pada periode tertentu. Berdasarkan scope penelitian yang digunakan adalah statistik karena menggunakan statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015 : 137) bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Dimana sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang telah diisi oleh responden yang kemudian peneliti mengelola dan menganalisis data tersebut. Data kuisioner berisis pertanyaan-pertanyaan terkait variabel yang diteliti.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan Data merupakan teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Menurut Sugiyono (2015 : 224) Metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dilihat dari metode atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), interview (wawancara), kuisioner (angket), dokumentasi dan gabungan keempatnya.

Dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data kuisioner (angket).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut sugiyono (2015 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-bebda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah karyawan di kampus IBI Darmajaya.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2015 : 81) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin

mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sample. Untuk menentukan sample yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Menurut sugiyono (2015 : 82) teknik sampling pada dasarnya dapat dikelompokan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *nonprobability sampling*. *Probability sampling* meliputi, *simple random, proportionate stratified random, disproportionate stratified random* dan *area random*. *Nonprobability sampling* meliputi, *sampling sistematis, sampling kuota, sampling aksidental, purposive sampling, sampling jenuh* dan *snowball sampling*.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana responden yang terpilih menjadi sampel penelitian merupakan responden yang memenuhi kriteria penelitian. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiono (2015 : 85).

Kriteria pada penelitian ini adalah :

Tabel 3.1
KRITERIA PENELITIAN

No	Kriteria	Jumlah
1	Jumlah karyawan di kampus IBI Darmajaya	195
2	Karyawan Tetap di kampus IBI Darmajaya	132
2	Pendidikan D3	5
3	Pendidikan S1	24
4	Pendidikan S2	60
5	Pendidikan S3	3
6	Pendidikan terakhir D3 sampai S3	92
7	**Jumlah sampel**	**92**

3.5 Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan variabel dependen dan independen, diantaranya :

1. Variabel terikatnya (variabel dependen) merupakan variabel yang besar kecilnya ditentukan dari variabel lain. Variabel lain tersebut disebut variabel bebas (variabel independen). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *financial management behaviour*
   FMB : *financial management behaviour*.

2. Variabel bebas (variabel independen) adalah variabel yang secara bebas (tidak dipengaruhi oleh variabel lain melainkan mempengaruhi variabel lain) memberikan efek terhadap variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah *financial knowledge* dan faktor demografi (jenis kelamin dan pendapatan).

FK : *financial knowledge*

JK : jenis kelamin

TP : tingkat pendapatan

3.6 Definisi Operasional Variabel

Pada bagian ini akan menjelaskan definisi operasional variabel mengenai variabel dependen, variabel independen dan cara pengukurannya.

3.6.1 Definisi Operasional Variabel

Beberapa konsep yang akan dijelaskan tentang definisi operasional variabel dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2

DEFINISI OPERASIONAL VARIABEL

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	*Financial Management Behaviour*	*Financial management behaviour* atau perilaku pengelolaan keuangan merupakan suatu bentuk perilaku atau tindakan seseorang dalam mengelola keuangan karyawan individu. Yang mana perilaku atau tindakan tersebut meliputi kegiatan perencanaan, penganggaran, pengelolaan, pencarian	Pada jurnal Vincentius dan Nanik (2014) ; Ida dan Chinthia (2010) ; Norma dan Meliza (2013) indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku pengelolaan keuangan karyawan individu yakni: Bagaimana tingkat diri anda pada bidang berikut ini ? a. Mengelola	Likert

		pendapatan, pengendalian keuangan baik dalam bentuk *saving* (menabung), investasi, pengeluaran, kredit dan perencanaan dana pensiun.	pengeluaran b. Membayar tagihan saya tepat waktu c. Membuat perencanaan untuk keuangan saya di masa depan d. Menyediakan untuk diri saya sendiri dan keluarga saya e. Menyimpan uang	
2	*Financial Knowledge*	Pengetahuan keuangan (*Financial Knowledge*), untuk memiliki *Financial Knowledge* maka perlu mengembangkan *financial skill* dan belajar untuk menggunakan *financial tools*. *Financial skill* adalah sebuah teknik untuk membuat keputusan dalam *personal financial management*. Menyiapkan sebuah anggaran, memilih investasi, memilih	Pada jurnal Ida dan Cinthia (2010) indikator yang digunakan untuk mengukur *Financial Knowledge* adalah : Berapa banyak yang anda tahu tentang hal berikut? a. Istilah suku bunga, beban keuangan dan kredit b. Credit rating dan credit files c. Mengelola keuangan d. Menginvestasikan uang	Likert

		rencana asuransi, dan menggunakan kredit adalah contoh dari *financial skill*, Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010); Naila Al Kholilah Rr. Iramani (2013).	e. Apa yang ada dilaporan kredit anda	
3	pendapatan	*Income* atau pendapatan adalah Penghasilan pribadi yang dikenal sebagai laba sebelum pajak dan digunakan dalam perhitungan laba kotor disesuaikan individu untuk tujuan pajak penghasilan (Ida dan Chintia Yohana Dwinta 2010); (Naila dan Iramani 2013).	Indikator yang digunakan untuk mengukur Pendapatan adalah : Berapa total pendapatan anda sebelum pajak penghasilan? Silahkan mempertimbangkan pendapatan dari semua sumber, termasuk kerja, tunjangan, tunjangan anak, pendapatan sewa, pendapatan investasi dan pendapatan lainnya yang mungkin anda terima. (tandai satu saja) a. Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000 b. Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000 c. Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000 d. Di atas Rp 4.000.001	Ordinal

3.6.2 Pengukuran Variabel

Pengukuran variabel yang digunakan untuk mengetahui alat ukur variabel agar tidak menyimpang dari kerangka pemikiran.

1. **Pengukuran variabel *financial management behaviour***

   Pengukuran variabel *financial management behaviour* dalam penelitian ini menggunakan skala likert yakni skala untuk mengukur tanggapan responden terhadap objek penelitian. Kriteria indikator pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut :

   1. Untuk jawaban buruk diberi skor : 1
   2. Untuk jawaban wajar diberi skor : 2
   3. Untuk jawaban sedang diberi skor : 3
   4. Untuk jawaban baik diberi skor : 4
   5. Untuk jawaban sangat baik diberi skor : 5

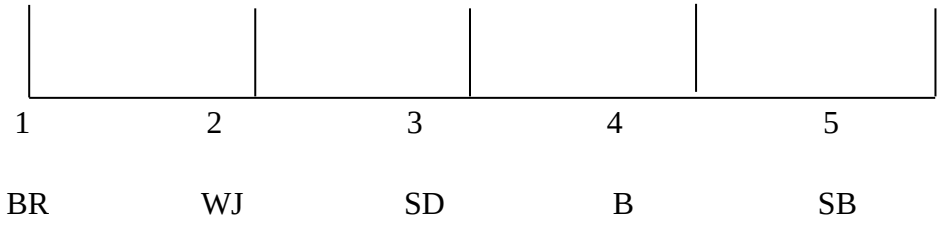

2. **Pengukuran variabel *financial knowledge***

   Pengukuran variabel *financial knowledge* dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert.

   Kriteria indikator pernyataan yang diberikan adalah sebagai berikut :

1. Untuk jawaban tidak tahu diberi skor : 1
2. Untuk jawaban sangat sedikit diberi skor : 2
3. Untuk jawaban beberapa diberi skor : 3
4. Untuk jawaban lumayan diberi skor : 4
5. Untuk jawaban banyak diberi skor : 5

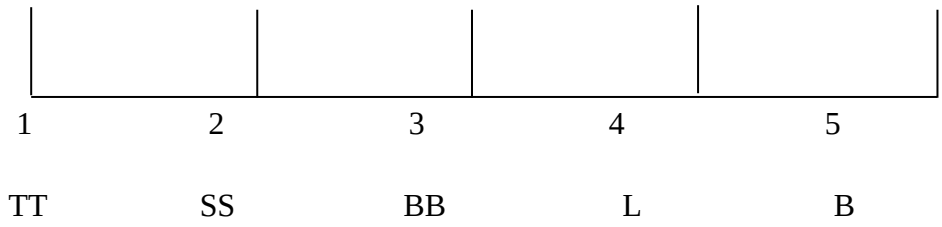

3. Pengukuran variabel faktor demografi

Pengukuran variabel faktor demografi untuk jenis kelamin dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal dengan skor 1 dan 2. Skor 1 untuk wanita dan skor 2 untuk laki-laki. Variabel faktor demografi untuk tingkat pendapatan menggunakan skor berikut ini :

Skor 1 : Rp 1.000.001 – Rp 2.000.000
Skor 2 : Rp 2.000.001 – Rp 3.000.000
Skor 3 : Rp 3.000.001 – Rp 4.000.000
Skor 4 : Rp > Rp 4.000.001

Tabel 3.3

KISI-KISI KUESIONER

No	Variabel	Indikator	Item	Sumber
1	*Financial Management Behaviour*	Mengontrol pengeluaran	FMB1	Ida dan Cinthia Yohana Dwinta
		Membayar tagihan saya tepat waktu	FMB2	
		Membuat	FMB3	

		perencanaan untuk keuangan saya dimasa depan		(2010) ; Naila Al Kholilah dan Iramani (2013)
		Menyediakan untuk diri sendiri dan keluarga saya	FMB4	
		Menyimpan uang	FMB5	
2	*Financial Knowledge*	Istilah suku bunga, beban keuangan dan kredit	FK1	Ida dan Cinthia Yohana Dwinta (2010)
		Credit rating dan credit files	FK2	
		Mengelola keuangan	FK3	
		Menginvestasikan uang	FK4	
		Apa yang dilaporkan kredit anda	FK5	
3	Deskriptif	Nama		
		Umur		
		No telpon atau HP		
		Pekerjaan		
		Alamat kantor		
4	Faktor demografi	Jenis kelamin	L/P	
		Tingkat pendapatan	Rp 1.000.001 – > Rp 4.000.001	

Sumber : Keusioner, data diolah : 2017

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Berikut ini adalah penjelasan mengenai validitas dan rentabilitas dari skala pengukuran yang digunakan.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian mampu mengukur

sesuatu yang seharusnya diukur. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yakni *pearson correlation*, dengan membandingkan item pertanyaan ke total skor variabel yang terdiri dari beberapa pertanyaan. Dikatakan valid apabila korelasinya signifikan (sign < 0,05) atau ada korelasi antara item dengan total skornya.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji konsisten alat ukur dalam melakukan pengukuran. Alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila jawabannya konsisten dari waktu ke waktu. Indikator instrumen dikatan reliabel jika *Cronbach Alpha* < 0,6.

Tabel 3.4

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS SAMPEL KECIL

Variabel	Indikator	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Sign	Valid/ Tidak	Cronbach alpha	Reliabel/ Tidak
Financial management behaviour	X1.1	0,462	0.361	0,010	Valid	0,792	Reliabel
	X1.2	0,649	0.361	0,000	Valid		
	X1.3	0,637	0.361	0,000	Valid		
	X1.4	0,598	0.361	0,001	Valid		
	X1.5	0,504	0.361	0,005	Valid		
Financial Knowledge	X1.1	0,842	0.361	0,000	Valid	0,811	Reliabel
	X1.2	0,819	0.361	0,000	Valid		
	X1.3	0,761	0.361	0,000	Valid		

X1.4	0,718	0.361	0,000	Valid
X1.5	0,742	0.361	0,000	Valid

Sumber : Data Diolah 2017

3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

3.8.1 Uji Normalitas data

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah data yang diperoleh berasal dari satu populasi dengan distribusi normal atau tidak. Dengan menggunakan *One-Samples Kolmogrov-smirnov* test sebagai alat uji normalitas data.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : data berdistribusi normal
   H_a : data berdistribusi tidak normal
2. Jika nilai sign > (0,05) maka dinyatakan normal
   Jika nilai sign < (0,05) maka dinyatakan tidak normal
3. Pengujian normalitas sampel dilakukan melalui program SPSS 20.

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah data sampel yang di ambil dari populasi itu bervariasi homogen atau tidak. Dalam penelitian ini akan menguji uji *test homogenity of variances.*

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : Varian populasi adalah homogen
   H_a : Varian populasi adalah tidak homogen

2. Jika nilai sign > (0,05) maka dinyatakan varian populasi homogen

   Jika nilai sign < (0,05) maka dinyatakan varian populasi tidak homogen
3. Pengujian homogenitas sampel dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.3 Uji Linieritas

Uji ini dilakukan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Apakah fungsi yang digunakan dalam suatu studi empiris sebaiknya berbentuk linier, kuadrat, atau kubik. Dengan uji linieritas akan diperoleh informasi apakah model empiris sebaiknya linier, kuadrat, atau kubik ada beberapa uji linieritas yang dapat dilakukan salah satunya dengan *compare means*.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. H_0 : model regresi berbentuk linier

   H_a : model regresi tidak berbentuk linier
2. Jika probabilitas (Sig) < 0,05 (Alpha) maka H_0 ditolak

   Jika probabilitas (Sig) >0,05 (Alpha) maka H_0 diterima
3. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.8.4 Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Kriteria pengujian dilakukan dengan cara :

1. Jika nilai toleransi ≤ 0,10 atau VIF ≥ 10 maka menunujukan terjadi multikolonieritas

   Jika nilai toleransi ≥ 0,10 atau VIF ≤ 10 maka menunujukan tidak terjadi multikolonieritas
2. Pengujian linieritas dilakukan melalui program SPSS (*Statistical Program and Service Solution seri 20*)

3.9 Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan tahap-tahap sebagai berikut :

3.9.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk menjelaskan tentang tanggapan jawaban responden dari variabel-variabel pengamatan yang terdapat dalam kuisioner yaitu *financial management behaviour, financial knowledge* dan faktor demografi.

3.9.2 Analisis Statistik

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian yaitu analisis regresi linier sederahana dengan uji f dan uji t untuk menguji apakah secara simultan *financial knowledge,* jenis kelamin dan pendapatan berpengaruh terhadap *financial management* behaviour dan secara parsial apakah *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour*. Persamaan umum regresi linier sederhana yang digunakan adalah sebagai berikut :

$FMB = \alpha + \beta_1 FK + e$

Keterangan :

FMB : *Financial Management Behaviour*

FK : *Financial Knowledge*

α : Konstanta

e : Eror

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$: Koefisien regresi

3.9.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji f) pada *financial knowledge*, jenis kelamin, dan pendapatan terhadap *financial management behaviour*.

1. Perumusan hipotesis

   $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$

   (artinya secara simultan *financial knowledge*, jenis kelamin dan Pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya)

   $H_a : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$

   (artinya secara simultan *financial knowledge*, jenis kelamin dan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap *financial management behaviour* karyawan di kampus IBI Darmajaya)

2. Pengujian Hipotesis

   Kriteria pengujian dilakukan dengan :

   Membandingkan hasil perhitungan F dengan kriteria sebagai berikut:

   a. Jika nilai F hitung > F tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima

b. Jika nilai F hitung < F tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

a. Jika nilai sign < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
b. Jika nilai sign > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Penarikan Kesimpulan

   Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

3.9.4 Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) pada *financial knowledge* terhadap *financail management behaviour*.

1. Perumusan hipotesisi

   $H_0 : \beta_i = 0$

   (artinya secara parsial *financial knowledge* tidak berpengaruh terhadap *financial management behaviour*)

   $H_a : \beta_1 \neq 0$

   (artinya secara parsial *financial knowledge* berpengaruh terhadap *financial management behaviour*)

2. Pengujian Hipotesis

   Kriteria pengujian dilakukan dengan :

   Membandingkan hasil perhitungan t dengan kriteria sebagai berikut:

   c. Jika nilai t hitung > t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima
   d. Jika nilai t hitung < t tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

c. Jika nilai sign < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
d. Jika nilai sign > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Penarikan Kesimpulan

   Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

3.9.5 Uji Independent Sampel T-Test

Independent Sampel T-Test adalah uji sampel yang tidak berhubungan atau bebas.

a. Uji beda (T-Test) jenis kelamin terhadap *financial management behaviour*
b. Uji beda (T-Test) pendapatan terhadap *financial management behaviour*

1. Perumusan Hipotesis

   H_0 :Tidak terdapat perbedaan antara laki-laki dan perempuan terhadap *financial management behaviour*

   H_a :Terdapat perbedaan antara laki-laki da perempuan terhadap *financial management behaviour*

2. Pengujian Hipotesis

   Kriteria pengujian dilakukan dengan :

   Menentukan dan membandingkan nilai probabilitas (*sig*) dengan nilai α (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

   a. Jika nilai sign < alpha 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima
   b. Jika nilai sign > alpha 0,05 maka H_0 diterima dan H_a diterima

3. Penarikan Kesimpulan

   Menentukan kesimpulan dari hasil uji hipotesis

3.9.6 Koefisien Determinasi (R^2)

Nilai R^2 antar nol dan satu ($0 < R^2 < 1$)

Nilai R^2 yang paling kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel-variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Nilai R^2 yang besar menunjukan variabel yang dominan dalam memperjelas variabel terikat (Imam Ghozali, 2001;97).